

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada masa usia Taman Kanak-kanak (TK) merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan berbagai potensi yang harus diperhatikan perkembangannya. Hal tersebut menurut Froebel (Solehudin dan Hatimah, 2007: 1094) yang mengemukakan bahwa: “masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga, dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*).”. Penyelenggaraan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) bagi anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, bahasa, dan perkembangan sosial.

Dalam perkembangan kemampuan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya perlu diberikan stimulasi yang tepat dan memadai. Sesuai dengan pandangan Skinner (Hill, 2009), yang menekankan bahwa, “proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh stimulasi atau rangsangan yang diberikan melalui lingkungan.” Sementara itu Kania (2011) menyatakan bahwa, “pertama anak

belajar mendengarkan, stimulasi verbal sangat penting untuk perkembangan bahasa anak dalam kehidupannya, kualitas dan kuantitas vokal seorang anak dapat bertambah dengan stimulasi verbal dan anak akan belajar menirukan kata-kata yang didengarnya.”

Aspek perkembangan bahasa anak mencakup ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Dhieni, dkk (2007: 4.4) menyatakan bahwa:

Ditinjau dari segi media atau sarana untuk menghasilkan bahasa, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Secara alamiah setiap anak yang normal belajar berbahasa melalui proses mendengarkan/menyimak. Melalui proses tersebut akhirnya anak belajar berbicara. Ragam bahasa lisan merupakan kemampuan berbahasa pertama yang harus dikuasai oleh anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan keluarganya di rumah dengan mendengarkan dan berbicara yang digunakan secara terpadu yang diharapkan dapat berkembang bersama-sama. Jadi yang termasuk ragam bahasa lisan adalah menyimak dan berbicara sedangkan yang termasuk ragam bahasa tulis adalah membaca dan menulis. Kemampuan menyimak merupakan dasar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada aspek yang lainnya (berbicara), oleh karena itu perkembangan kemampuan menyimak perlu mendapat perhatian yang serius di dalam pengembangan kemampuan bahasa di TK.

Perkembangan bahasa anak dalam ragam lisan seperti dijelaskan di atas, merupakan kemampuan berbahasa pertama yang harus dikuasai oleh anak mendengarkan atau menyimak, dan berbicara. Kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak perlu dikembangkan dengan sungguh-sungguh dan dilakukan dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Dhieni, dan Pridani (2007:3.18) yang menyatakan bahwa, “kemampuan menyimak merupakan salah satu berbahasa awal yang harus dikembangkan pada anak dan perlu diberikan stimulasi dengan tepat dan dapat memotivasi anak untuk belajar dengan semangat sehingga tujuan belajar dapat tercapai.”

Berdasarkan pendapat di atas, guru sebagai fasilitator idealnya menyusun pembelajaran yang memberikan stimulasi perkembangan kemampuan menyimak yang dapat membantu menciptakan makna dari pengalaman anak sendiri dalam dunia nyata ke dalam variatas mental linguistik yang lebih luas. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak TK memerlukan strategi dan media pembelajaran yang cocok agar hasil pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Namun kenyataan secara umum menunjukkan bahwa stimulasi perkembangan bahasa masih banyak yang kurang tepat dan kurang didukung media-media yang menarik. Masitoh (2004) menyatakan bahwa, “mayoritas pembelajaran bahasa di TK masih menggunakan cara konvensional, bersifat akademis, dan jauh dari suasana bermain, penggunaan media interaktif.” Hal lain banyak guru-guru yang berasumsi bahwa keterampilan menyimak dengan sendirinya dapat berkembang dari belajar berbicara. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan menyimak pada anak TK masih sering diabaikan. Selain itu karena banyak orang yang menganggap bahwa menyimak merupakan kemampuan yang sudah dimiliki manusia sejak lahir. Bahkan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari, tidak semua orang mampu menyimak dengan baik. Hal itu mengindikasikan bahwa selama ini keterampilan menyimak kurang mendapatkan perhatian.

Hal tersebut terjadi pula di TK Pembina tempat peneliti bertugas, perkembangan kemampuan menyimak pada anak TK B masih sangat memperhatikan. Dalam proses pembelajaran anak-anak kurang bersemangat dan

banyak anak yang tidak memperhatikan. Hal ini disebabkan oleh faktor penyajian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang menarik karena belum menggunakan strategi dan media yang cocok dan menarik untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Tak heran ketika diberikan evaluasi anak-anak tidak dapat menjawab apa yang ditanyakan oleh guru tentang pelajaran atau materi yang diberikan secara lisan.

Mengingat peranan menyimak dalam proses belajar berbahasa sangat besar, maka diperlukan suatu strategi atau cara dan media yang cocok dan efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak TK. Salah satu program yang diperkirakan dapat mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan media audio interaktif adalah sebuah program pembelajaran di TK yang merupakan hasil kerjasama antara USAID, PUSTEKKOM, DEPDIKNAS dan Universitas Terbuka. Metode ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan media AUDIO. Dengan program ini, pembelajaran disampaikan melalui proses mendengarkan instruksi dari CD/kaset pembelajaran yang telah disiapkan (Sumartini, 2010). Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam mengembangkan kemampuan menyimak. Zaman dan Eliyawati (2010) mengemukakan bahwa, “media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.”

Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran perkembangan kemampuan menyimak pada anak TK sampai pada

kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Molenda dan Russell (Sumartini, 2010) menyatakan bahwa, 'media merupakan saluran komunikasi, media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)'. Hasil penelitian Trisnani (2011) menunjukkan bahwa penerapan media animasi audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak, diperoleh nilai rata-rata hasil tes awal sebelum tindakan yaitu 58 dengan ketuntasan klasikal 29%. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 70 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 75%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media animasi audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak.

Melihat bahwa media audio itu efektif meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menyimak Melalui Penggunaan Media Audio Interaktif (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya perkembangan kemampuan menyimak anak TK, penggunaan metode belajar oleh guru masih bersifat konvensional, motivasi anak dalam mengembangkan kemampuan menyimak sangat rendah, dan kemampuan guru untuk menerapkan menggunakan media audio masih kurang. Maka dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak di TK Negeri Pembina Purwakarta kelompok B melalui penggunaan media audio interaktif, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif pada tahun pelajaran 2012-2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina pada tahun pelajaran 2012-2013?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif pada tahun pelajaran 2012-2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyimak melalui penggunaan media Instruksi Audio Interaktif (IAI) yang diterapkan pada anak TK Negeri Pembina. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif pada tahun pelajaran 2012-2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina pada tahun pelajaran 2012-2013.
3. Peningkatan kemampuan anak dalam menyimak di TK kelompok B TK Negeri Pembina setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio interaktif pada tahun pelajaran 2012-2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara umum adalah dapat membantu dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran bahasa bagi anak TK, secara khusus dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini semoga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan proses pembelajaran menyimak anak TK Negeri Pembina, dan juga dapat digunakan sebagai acuan di TK lainnya.
2. Pengembang, perencana, penyelenggara, dan pelaksana lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan, perencanaan, dan penyelenggaraan program pendidikan anak pada Taman Kanak-kanak.
3. Bagi pengelola dan guru TK Negeri Pembina Purwakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan Taman Kanak-kanak ke arah yang lebih baik lagi.

4. Bagi lingkungan akademik, hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian literatur dalam membahas pendidikan anak usia dini.

E. Sistematika Kerangka Penulisan Skripsi

Penulisan laporan penelitian ini disusun berdasarkan pedoman penelitian yang berlaku pada UPI Bandung, secara rinci laporan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Kerangka Penulisan Skripsi

BAB II. LANDASAN TEORETIS

- A. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini
- B. Perkembangan Bahasa dalam Aspek Menyimak pada Anak Taman Kanak-kanak
- C. Media Pembelajaran
- D. Kerangka Berpikir Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP